

## ABSTRAK

Kabupaten Karawang saat ini memiliki berbagai jenis angkutan umum, salah satunya adalah kereta api. Kebutuhan akan kereta api sebagai sarana transportasi masih cukup tinggi bagi masyarakat Karawang. Hal ini terindikasi dari bertambahnya jumlah penumpang pada seluruh stasiun di Karawang, terdapat juga rencana dari Pemkab Karawang untuk menghadirkan KRL *Commuter line* dan pengembangan kawasan berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) sebagai bentuk upaya untuk mewadahi kebutuhan transportasi umum masyarakat. Salah satu stasiun kereta api yang berpotensi untuk menjadi wadah dari rencana pengembangan ini adalah Stasiun Kereta Api Karawang. Akan tetapi, kondisi Stasiun Kereta Api Karawang saat ini dinilai kurang layak akibat usianya yang sudah tua dan tidak adanya pengembangan signifikan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah program dan fasilitas baru untuk meningkatkan kelayakan dari stasiun.

Program perencanaan yang akan dilakukan pada Stasiun Karawang adalah revitalisasi dan pengembangan dengan konsep TOD. Konsep Revitalisasi didasari oleh kondisi stasiun yang sudah kurang layak sehingga menyebabkan banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Revitalisasi juga berfungsi untuk meningkatkan mutu dan kelayakan dari bangunan stasiun serta memvitalkan kembali fungsi, baik dari bangunan stasiun maupun area disekitar tapak. Sementara itu, konsep pengembangan TOD didasari oleh letak dari Stasiun Karawang yang strategis dan adanya keberagaman fungsi di area sekitar tapak. Konsep TOD diharapkan dapat membuat Stasiun Karawang menjadi terpadu dan terintegrasi dengan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Revitalisasi; Stasiun Kereta Api Karawang; Transit Oriented Development (TOD)